

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo L.*) adalah tanaman semusim yang cukup populer dibudidayakan di Indonesia. Buah ini digemari oleh berbagai lapisan masyarakat karena cita rasanya yang manis serta kandungan air yang tinggi, sehingga terasa segar saat dikonsumsi. Selain itu, budidaya melon juga berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, terutama dalam meningkatkan penghasilan petani, karena memiliki nilai jual yang cukup tinggi.

Permintaan masyarakat terhadap buah-buahan, khususnya melon, cenderung mengalami peningkatan setiap tahun seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas melalui perbaikan mutu dan kualitas benih. Beberapa kendala dalam budidaya melon antara lain adalah fluktuasi kualitas benih serta teknik perawatan tanaman yang kurang optimal. Dengan demikian, penerapan metode budidaya yang tepat dan sesuai sangat diperlukan. Salah satu kendala yang dihadapi dalam produksi melon adalah ketersediaan benih yang kurang. Menurut Ishak dan Daryono (2018) yang menyatakan bahwa dalam usaha pengembangan buah melon di Indonesia terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satu kendala yang dihadapi dalam budidaya melon adalah ketersediaan benih yang kurang saat dibutuhkan dan harga benih yang mahal sehingga masih melakukan impor dari luar negeri.

PT. Tunas Agro Persada sebagai produsen benih yang dipilih sebagai tempat magang karena selalu berupaya dalam meningkatkan mutu benih yang diproduksi, salah satunya yaitu benih melon hibrida. PT. Tunas Agro persada selalu mendukung tercapainya mutu benih berkualitas dengan cara melakukan pengawasan mulai dari persiapan benih induk, persiapan lahan penanaman, proses penanaman, penyilangan, penandaan, panen, pemrosesan benih, pengujian kadar air dan daya tumbuh benih, hingga benih siap dikemas dan dijual.

Magang adalah salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar secara praktis di perusahaan atau instansi yang ada korelasinya dengan program studi mahasiswa. Kegiatan magang dapat menambah wawasan, pengalaman, keterampilan, maupun kompetensi di dunia industri pertanian. Mahasiswa Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember harus melaksanakan magang sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana terapan pertanian (S.Tr.P).

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Tunas Agro Persada mahasiswa melaksanakan kegiatan produksi benih tanaman melon yang didalamnya terdapat sub kegiatan yaitu polinasi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat Praktik Magang dengan materi yang ada diterima diperkuliahan.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat Praktik Magang.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah pengetahuan tentang teknik polinasi pada produksi benih melon hibrida di PT. Tunas Agro Persada.
- b. Menambah pemahaman tentang ciri-ciri bunga yang siap untuk dipolinasi.
- c. Mengetahui dan memahami waktu polinasi yang tepat pada tanaman melon hibrida di PT. Tunas Agro Persada.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang adalah:

- a. Melatih ketrampilan mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan dengan target serta konsekuensi yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan tambahan yang tidak diperoleh didunia perkuliahan sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Menumbuhkan sifat kerja yang berkarakter

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 03 Februari – 03 Juni 2025. Lokasi Magang di PT. Tunas Agro Persada dengan alamat JL. Raya Semarang Demak KM. 10, Sayung Lor, Sayung, Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Praktik Langsung
Mahasiswa melaksanakan kegiatan di lapang secara langsung mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan pendampingan secara langsung dari pembimbing lapang.
- b. Wawancara
Mahasiswa melakukan kegiatan diskusi atau wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang.
- c. Studi Banding
Mahasiswa melakukan pengumpulan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lain.